

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PEMILIHAN *SUPPLIER* DI RENAISSANCE BALI
ULUWATU RESORT AND SPA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NIKITA BINTI MOHAR

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI
PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PEMILIHAN *SUPPLIER* DI RENAISSANCE BALI
ULUWATU RESORT AND SPA



Oleh
Nikita Binti Mohar
NIM 1815834084

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikita Binti Mohar

NIM : 1815834084

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam Pemilihan *Supplier* di
Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Nikita Binti Mohar

SKRIPSI

PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM PEMILIHAN *SUPPLIER* DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT AND SPA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan pada
Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Nikita Binti Mohar
NIM 1815834084

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PEMILIHAN *SUPPLIER* DI RENAISSANCE BALI
ULUWATU RESORT AND SPA**

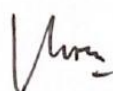
Diajukan Oleh

Nikita Binti Mohar
NIM 1815834084

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. I Ketut Astawa, M.M.
NIP 196107211988111001


Ni Luh Eka Armoni, S.E., M. Par.
NIP 196310261989102001

JURUSAN PAWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.
NIP 196312281990102001

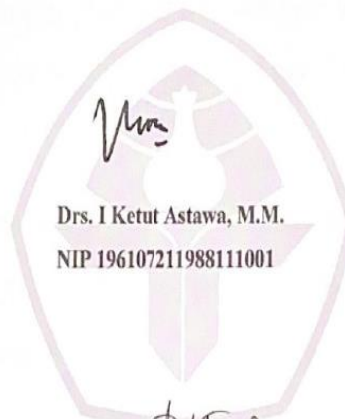
**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM
PEMILIHAN *SUPPLIER* DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT
AND SPA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

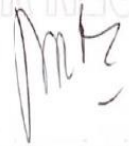
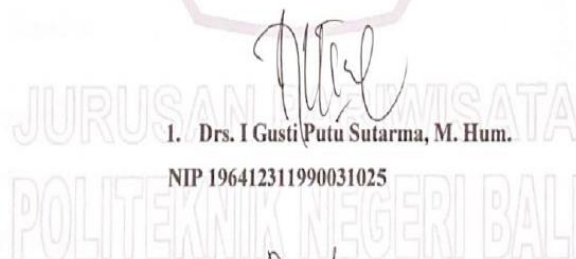
Hari Rabu, Tanggal 3, Bulan Agustus, Tahun 2022

PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:



2. Drs. Budi Susanto, M.Par.
NIP 196009251989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam Pemilihan *Supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa” tepat waktu. Penulisan skripsi merupakan sebuah wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa dalam melakukan penelitian agar dapat menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Dimulainya penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada pihak tersebut, di antaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.

4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Drs. I Ketut Astawa, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Ni Luh Eka Armoni, S.E., M. Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh senior di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa khususnya di bagian keuangan yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.
8. Mohar dan Triana Budi Utami sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa selama melakukan penulisan skripsi.
9. Teman-teman kelas MBP VII D yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga besar harapan penulis agar skripsi ini tetap dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan.

Badung, 3 Agustus 2022

Penulis



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

**GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN SUPPLIER SELECTION
AT RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT AND SPA**

**NIKITA BINTI MOHAR
1815834084**

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the Green Supply Chain Management (GSCM) concept for supplier selection and describe its constraints at Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa. In this study, the data collection methods are using observation, literature studies, documentation, and interview. The interview was conducted with four informants such as Assistant Purchasing Manager, Assistant Executive Chef, Housekeeping Manager, and Receiving Clerk using the purposive sampling. The data analysis technique used descriptive qualitative by Miles and Huberman. The result of this study shows that the application of the GSCM concept for supplier selection at Renaissance Bali Uluwatu Resort and includes five criteria, namely: quality, price, environmental competence, delivery and service. In quality criteria, noticing to visual of the product, hygiene process, suitability of raw materials, and product needs to be safe, comforting and hygiene for the guest. While price criteria noticing flexible payment method, be able to give a month credit, willing to follow discount cluster, competitive price compared to the market, and nett pricing. On the other hand, environmental competence noticing to product certification, eco-friendly product packaging, prioritize local supplier, sewage treatment system, and purchase environmentally friendly material product implemented in stages. Delivery criteria noticing to ability in time, quantity and urgent delivery, suitability transport according to the procedure, and minimal order. Lastly, service criteria noticing to supplier's image and past performance from other properties, informative, responsive, and technology literate. The constraints of GSCM application on supplier selection are caused by cost burden, hotel's strategy to decrease creating cooperation with a new supplier to reduce debt expansion during the pandemic, market demand and capability for the eco-friendly product is low, lack of sustainability education, the limitations of environmentally friendly supplier lead the limitations on eco-friendly product production and consideration of purchasing eco-friendly material that tends to breaks down easily.

Keywords: GSCM, supplier selection, eco-friendly supplier

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
DALAM PEMILIHAN *SUPPLIER* DI RENAISSANCE BALI ULUWATU
RESORT AND SPA**

**Nikita Binti Mohar
NIM 1815834084**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *Green Supply Chain Management* (GSCM) dalam pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa serta mendeskripsikan kendala dalam penerapannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan empat informan yaitu *Assistant Purchasing Manager*, *Assistant Executive Chef*, *Housekeeping Manager*, dan *Receiving Clerk* secara *purposive*. Teknik analisis data yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif oleh Miles dan Huberman. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu penerapan GSCM dalam pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa meliputi lima kriteria yaitu kualitas, harga, kompetensi lingkungan, pengiriman dan pelayanan. Dalam kriteria kualitas memperhatikan visual produk, kebersihan pengolahan, bahan baku produk sesuai dengan kebutuhan, serta produk harus aman, nyaman dan higienis untuk tamu. Berdasarkan kriteria harga yaitu fleksibilitas metode pembayaran, mampu memberikan kredit rata-rata 30 hari, bersedia mengikuti kluster diskon, harga kompetitif dengan harga di pasaran, dan harga yang diberikan *nett* tanpa biaya tambahan. Berdasarkan kriteria kompetensi lingkungan yaitu memperhatikan sertifikasi produk, kemasan produk ramah lingkungan, mengutamakan pemasok lokal, sistem pengolahan limbah, dan produk dengan material ramah lingkungan sedang diterapkan secara bertahap. Pemilihan *supplier* berdasarkan kriteria pengiriman produk yaitu memperhatikan kemampuan kuantitas dalam melakukan pengiriman, transportasi sesuai standar pengiriman, *minimal order*, dan kemampuan pengiriman secara mendesak. Sedangkan pemilihan *supplier* berdasarkan kriteria pelayanan yaitu mengetahui citra dan kinerja masa lalu pemasok melalui komunikasi dengan hotel lain, informatif, responsif, dan melek teknologi. Kendala dalam menerapkan pemilihan *supplier* ramah lingkungan yaitu beban biaya, usaha hotel dalam membatasi penambahan pemasok untuk mengurangi penyebaran hutang, permintaan pasar dan kemampuan pasar terhadap produk ramah lingkungan yang masih rendah, minim edukasi mengenai kegiatan ramah lingkungan, keterbatasan *supplier* ramah lingkungan yang menyebabkan rendahnya produk ramah lingkungan, dan pertimbangan dalam pembelian untuk penggunaan material ramah lingkungan yang cenderung mudah terurai.

Kata Kunci: GSCM, pemilihan *supplier*, *supplier* ramah lingkungan

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Hotel.....	8
2.1.2 Penerapan	9
2.1.3 Purchasing	10
2.1.4 <i>Green Supply Chain Management</i>	16
2.1.5 <i>Supplier</i>	18
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	27
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32

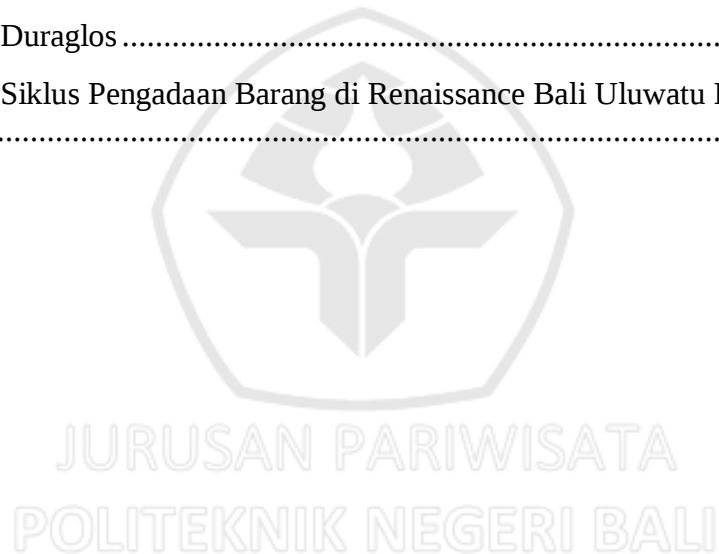
3.4.1	Jenis Data	32
3.4.2	Sumber Data	33
3.5	Teknik Penentuan Informan	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.1	Observasi	35
3.6.2	Wawancara	36
3.6.3	Dokumentasi	36
3.6.4	Studi Pustaka	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.1	Sejarah Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa	39
4.1.2	Struktur Organisasi <i>Finance Department</i>	40
4.1.3	Bidang Usaha dan Fasilitas Hotel	49
4.2	Hasil dan Pembahasan Penelitian	60
4.2.1	Penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> dalam melakukan pemilihan pemasok di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa	60
4.2.2	Kendala dalam penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> dalam melakukan pemilihan pemasok di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		109
5.1	Simpulan	109
5.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Dimensi GSCM.....	17
Tabel 2.2 Rekapitulasi Kriteria Pemilihan Pemasok Berdasarkan SCM	20
Tabel 2.3 Rekapitulasi Kriteria Pemasok Berdasarkan GSCM.....	21
Tabel 3.1 Produk Sampel dari <i>Supplier</i>	28
Tabel 3.2 Variabel Data Kriteria Pemilihan <i>Supplier</i> Berdasarkan GSCM.....	29
Tabel 3.3 Data Informan	34
Tabel 4.1 Tipe Kamar	50
Tabel 4.2 Sampel Produk Sayur Mayur	82
Tabel 4.3 Sampel Produk Protein Hewani	86
Tabel 4.4 Sampel Produk Air Minum Dalam Kemasan	88
Tabel 4.5 Sampel <i>Chemical Products</i>	91
Tabel 4.6 Sampel Produk <i>Guest Room Amenities</i>	93
Tabel 4.7 Sampel Produk Kopi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Pengadaan Barang	14
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1994)	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi <i>Finance Department</i> di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.....	41
Gambar 4.2 <i>Guest Room Amenities</i>	51
Gambar 4.3 Sayur Baby Romaine	51
Gambar 4.4 Tipe <i>Ballroom</i> Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.....	55
Gambar 4.5 Duraglos	59
Gambar 4.6 Siklus Pengadaan Barang di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu kepulauan kecil di Indonesia yang sangat terkenal dengan kegiatan kepariwisataan. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf), Sandiaga Salahudin Uno mengatakan bahwa hingga tahun 2021 Bali masih menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia setelah industri minyak dan gas (Emir, 2021). Meskipun virus COVID-19 hingga saat ini masih merebak dan kegiatan kepariwisataan di Bali mengalami penurunan yang sangat signifikan, hal ini tidak menutup kenyataan bahwa Bali tetap menyumbangkan devisa kedua terbesar. Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa daya tarik dari kepariwisataan di Bali begitu kuat. Bali memiliki beragam atraksi wisata seperti keindahan alam, kebudayaan yang masih terus dijaga oleh masyarakat lokal hingga saat ini, serta keramahtamahan masyarakat nya (Saras Pertami Putri, 2020).

Seperti contoh daerah yang sedang naik daun sekarang ini yaitu banyaknya pembangunan *café* dan penginapan dengan konsep unik di Kecamatan Kintamani sebagai fasilitas untuk dapat menikmati pemandangan sekaligus Gunung Batur dan Gunung Abang yang sangat memukau, sehingga sangat menarik perhatian pengunjung, Tari Kecak yang bertempat di Uluwatu atau Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang tak lekang oleh waktu selalu ramai peminat, upacara adat yang menjadi daya tarik turis, sambutan hangat dari masyarakat lokal kepada para

pengunjung, dan kelebihan lain yang membuat Bali sangat terkenal hingga mancanegara.

Daya tarik wisata di Bali yang semakin diminati oleh wisatawan dari waktu ke waktu turut mengubah keadaan di Bali karena pada kenyataannya, semakin beragam turis yang datang, mendatangkan pula beragam kebutuhan yang perlu dipenuhi demi tetap mampu kompetitif dalam dunia industri (I. Astawa et al., 2020). Akibat dari usaha industri ini menyebabkan dampak pada aktivitas lingkungan yang turut mengalami perubahan seperti penurunan kualitas lingkungan akibat polusi plastik, polusi udara, pemanasan global bahkan penciptaan limbah (Cakra & Baihaqi, 2020). Setiap tahunnya, manusia menghasilkan 30 ton sampah plastik termasuk 11 ton plastik yang terbuang ke laut akibat berbagai macam aktivitas, salah satunya adalah pariwisata (Bentaleb, 2021). Sebagai tanggapan dari isu ini, seluruh kegiatan organisasi di dunia menjadi lebih fokus dalam meningkatkan kinerja perbaikan lingkungan dalam aktivitasnya untuk melindungi citra dan sebagai bentuk niat baik mereka (Aslam et al., 2019). Hotel sebagai penyedia jasa dan fasilitas penginapan bagi tamu pun melakukan usaha perbaikan kegiatannya dengan memerhatikan dampak bagi lingkungan.

Selain akan perhatian hotel terhadap isu lingkungan, pengunjung juga mulai fokus terhadap isu lingkungan dengan semakin selektif dan paham mengenai keadaan lingkungan melalui pemilihan keputusan menginap pada hotel yang menerapkan praktik ramah lingkungan seperti dengan menerapkan kegiatan pemanfaatan sumber daya hemat energi dan produk berbasis lokal (I. K. Astawa et

al., 2021). Dalam menanggapi hal ini salah satu upaya *stakeholders* yaitu dengan merealisasikan praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) sebagai pengembangan dari praktik *Supply Chain Management* untuk mencapai keuntungan dari segi ekonomi dan mengurangi resiko dampak negatif untuk lingkungan dalam kegiatan rantai pasokannya (Gumelar, 2019). Praktik GSCM merupakan aktivitas rantai hijau yang liputannya sangat luas, namun secara umum meliputi *Green Logistics* yaitu sebagai manajemen yang mengatur seluruh kegiatan operasional mulai dari pergudangan hingga transportasi, kegiatan pengadaan hijau, produk ramah lingkungan serta pemanfaatannya dan kerja sama dengan *supplier* ramah lingkungan (Petljak et al., 2018).

Rahmawati (2018) pada hasil penelitiannya menemukan bahwa sebuah *output* dengan kualitas yang memuaskan konsumen serta dapat memenuhi kebutuhannya, akan dapat meningkatkan *customer satisfaction* untuk dapat terus kembali mengunjungi hotel tersebut dengan menyebarkan pengalaman baik yang didapatkan melalui tindakan *word of mouth*, sehingga secara tidak langsung telah membantu mempromosikan hotel tersebut kepada orang-orang di sekitarnya. Dalam menghasilkan sebuah *output*, diperlukan sebuah *input* yaitu berupa kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang.

Pengadaan menjadi pusat kegiatan yang dilakukan dalam operasional hotel, khususnya pengadaan ramah lingkungan. Pengadaan ramah lingkungan sebagai kegiatan yang tidak hanya memerhatikan keuntungan dari segi ekonomi juga dari segi lingkungan dipercaya dapat memberikan dampak pada kinerja organisasi, reputasi, citra, dan *brand* hotel tersebut sehingga akan menciptakan kesan

tersendiri, terlebih tamu dengan segmen pasar tertentu (Sarhaye & Marendi, 2017). Pengadaan barang pada perusahaan perlu melewati proses yang panjang, dimulai dari adanya permintaan pembelian oleh departemen yang membutuhkan melalui pembuatan formulir *Purchase Request* (PR), membutuhkan persetujuan atasan, pembuatan formulir *Purchase Order* (PO) oleh staf *purchasing*, melakukan pemilihan pemasok, melakukan pemesanan produk berdasarkan kebutuhan *user*, barang akan dikirim oleh pemasok dan diterima oleh staf *receiving* untuk diperiksa kesesuaian barangnya dengan PO (Rizal & Kasmita, 2021).

Kualitas *output* yang dihasilkan akan menjadi cerminan produk dari perusahaan, maka dari itu, pemilihan *supplier* sebagai rantai utama penyedia bahan baku harus diperhatikan dengan baik (Cakra & Baihaqi, 2020). Hasil penelitian oleh Astawa (2021) menunjukkan bahwa telah lebih dari 87% dari 6 hotel Bintang Lima di Bali menerapkan pemilihan *supplier* berbasis lingkungan. Selain itu, melalui pemilihan *supplier* dengan mempertimbangkan kriteria ramah lingkungan, akan dapat memberikan efek yang positif terutama bagi *output* yang dihasilkan agar dapat memenuhi kebutuhan dari pasar serta dapat membangun kerja sama jangka panjang antara pemasok dan perusahaan yang dipercaya akan membawa manfaat positif pada segi biaya (I. Astawa et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui *input* yang baik akan menghasilkan *output* yang memuaskan, usaha dalam penyediaan *input* yang memerhatikan keuntungan dari segi ekonomi dan segi lingkungan akan memberikan nilai tambah pada *output* tersebut untuk menciptakan *brand image*

baru yang positif bagi pasar potensial yang dituju. Di samping itu, regulasi pemerintah dan desakan dari semakin tingginya jumlah pasar yang beralih pada *green product* secara tidak langsung memaksa industri untuk memasukkan aspek lingkungan pada kegiatan operasionalnya (Puspitasari & Yancadianti, 2016). Akan tetapi, atas isu lingkungan, kebutuhan pasar terhadap produk ramah lingkungan, maupun regulasi pemerintah terkait pelestarian lingkungan tetap membuat penerapan GSCM belum mampu diterapkan secara maksimal dalam suatu perusahaan atau bahkan belum diterapkan sama sekali. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam Pemilihan *Supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan *Green Supply Chain Management* dalam melakukan pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa?
2. Apa saja kendala dalam penerapan *Green Supply Chain Management* dalam melakukan pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dapat dijabarkan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan pemilihan *supplier* berdasarkan *Green Supply Chain Management* pada Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan pemilihan *supplier* berdasarkan *Green Supply Chain Management* pada Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya serta menambah referensi mengenai pemilihan *supplier* dengan menerapkan *Green Supply Chain Management*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk memperluas ilmu dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan *Green Supply Chain Management* dalam melakukan pemilihan *supplier* dalam era industri sekarang ini serta menambah pengalaman peneliti dalam mengaktualisasikan materi yang dipelajari saat perkuliahan dengan kenyataannya pada dunia industri dengan kritis.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah terkait dan menambah sumber keilmuan bagi Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Bahan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta membantu meningkatkan perwujudan pemilihan pemasok dengan penerapan GSCM lebih baik di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penerapan GSCM dalam pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa terdiri dari lima indikator yaitu kriteria kualitas, kriteria harga, kriteria kompetensi lingkungan, kriteria pengiriman dan kriteria pelayanan. Berdasarkan kriteria kualitas, pemilihan *supplier* memperhatikan visual produk, kebersihan pengolahan khusus untuk produk makanan, bahan baku produk sesuai dengan kebutuhan, serta produk harus aman, nyaman dan higienis untuk tamu. Pemilihan *supplier* berdasarkan kriteria harga yaitu fleksibilitas metode pembayaran, mampu memberikan kredit rata-rata 30 hari, bersedia mengikuti kluster diskon, harga ber kompetitif dengan harga di pasaran, dan harga yang diberikan *nett* tanpa biaya tambahan. Pemilihan *supplier* berdasarkan kriteria kompetensi lingkungan yaitu memperhatikan sertifikasi produk khusus daging, kemasan produk ramah lingkungan bagi produk khusus yang akan diperlihatkan pada tamu, mengutamakan pemasok lokal, sistem pengolahan limbah khusus nya untuk pemasok binatu dan produk makanan, dan penggunaan material ramah lingkungan yang sedang diterapkan secara bertahap. Pemilihan

supplier berdasarkan kriteria pengiriman produk yaitu memperhatikan kemampuan dalam melakukan pengiriman berdasarkan kuantiti dan waktu, menggunakan transportasi sesuai dengan standar pengiriman, *minimal order*, dan kemampuan pengiriman secara mendesak. Sedangkan pemilihan *supplier* berdasarkan kriteria pelayanan yaitu mengetahui citra dan kinerja masa lalu pemasok melalui komunikasi dengan hotel lain, informatif, responsif, dan melek teknologi.

2. Kendala yang menghambat penerapan GSCM dalam pemilihan *supplier* di Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa yaitu biaya pembelian produk oleh pemasok ramah lingkungan cenderung mahal terlebih di masa pandemi akan sangat memberatkan, membatasi penerimaan pemasok dalam masa pandemi sebagai upaya untuk mengurangi pelebaran hutang, permintaan pasar terhadap produk ramah lingkungan yang rendah dan kemampuan pasar dalam mendapatkan produk ramah lingkungan dengan harga yang lebih tinggi masih rendah bagi pasar domestik, minim edukasi mengenai kegiatan ramah lingkungan, keterbatasan produk yang dipasarkan, dan bahan dasar produk ramah lingkungan yang cenderung lebih mudah terurai.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan agar diharapkan dapat membantu Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa dalam mengembangkan penerapan GSCM dalam pemilihan *supplier*, yaitu:

1. Diharapkan bagian *purchasing* dapat mencari *supplier* potensial ramah lingkungan yang berbeda dari sebelumnya dengan lebih memperhatikan kriteria kompetensi lingkungan yaitu sertifikasi ramah lingkungan perusahaan atau produk yang ditawarkan, sistem pengelolaan limbah, material produk atau kemasan produk yang ramah lingkungan agar penerapan pemilihan *supplier* ramah lingkungan dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Diharapkan kebijakan manajemen mengenai target-target dan rencana dalam penerapan *supplier* ramah lingkungan dapat disosialisasikan agar dapat dilaksanakan dan dijadikan acuan pengembangan ramah lingkungan oleh pemasok-pemasok yang telah bekerja sama dengan Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Yoga Permana, I. G. (2016). *Analisis Sistem Pembelian Food & Beverage Dalam Menunjang Efisiensi Biaya Di Hotel The Oberoi Bali*.
- Adi Viandiani, N. N. (2020). *Model Pengadaan Bahan Makanan Di Purchasing Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pada Royal Tulip Springhill Resort Jimbaran*.
- Adjis, K. M. (2016). *Penerapan 5C dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Mitra Rekha Bakti*.
- Agustina, K. (2018). *Analisis Pembelian dan Distribusi Barang Untuk Kitchen oleh Bagian Purchasing di Hotel Kuta Central Park*. 100.
- Ahmed, S., Akter, T., & Ma, Y. (2018). Green Supply Chain Management (GSCM) Performance Implemented by the Textile Industry of Gazipur District, Dhaka. *Logistics*, 2(4), 21. <https://doi.org/10.3390/logistics2040021>
- Anastya, G. P. (2021). *Penerapan Akad Wadiah Pada Tabungan IB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk*.
- Aslam, H., Waseem, M., & Khurram, M. (2019). Impact of green supply chain management practices on corporate image: Mediating role of green communications. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*, 13(3), 581–598.
- Astawa, I. K., Budarma, I. K., Widhari, C. I. S., & Mudana, I. G. (2021). Green Supply Chain for Better Future Hotel Business. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*, 544, 6–10. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.002>
- Astawa, I., Ketut, Budarma, I. K., & Widhari, C. I. S. (2020). Green Supplier Selection Practices and Its Implications of Green Purchasing: Case Study At 5 Stars Hotel in Bali. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 4(2), 140–149. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v4i2.1965>
- Bentaleb, D. E. (2021). *Tourism In A Pandemic World: Tackling Plastic Pollution*. UNEP. <https://www.unep.org/news-and-stories/story/tourism-pandemic-world-tackling-plastic-pollution>
- Cakra, B. H. A., & Baihaqi, I. (2020). Pemilihan Supplier Berbasis Lingkungan: Studi Kasus pada PT. Warisan Eurindo. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i1.50428>
- Cita Setiawan, I. P. G. (2018). *Analisis Purchase System Terhadap Food Cost Pada Hilton Garden Inn Bali Ngurah Rai Airport*. 94. http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf%0

Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espagnol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf%0Ahttps://ww

- Deshmukh, A. J., & Vasudevan, H. (2014). Emerging Supplier Selection Criteria in The Context of Traditional VS Green Supply Chain Management. *International Journal of Managing Value and Supply Chains*, 5(1), 19–33. <https://doi.org/10.5121/ijmvsc.2014.5103>
- Emir, Y. (2021). *Sandi Uno: Bali Penyumbang Devisa Terbesar di Pariwisata RI*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211222193439-4-301297/sandi-uno-bali-penyumbang-devisa-terbesar-di-pariwisata-ri#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Menteri%20Pariwisata, setelah industri Minyak dan Gas.>
- Gaspersz, V. (2012). *Three- in one ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 Sistem Manajemen Kualitas, K3, Lingkungan (SMK4L) dan Peningkatan Kinerja Terus-Menerus Contoh Aplikasi pada Bisnis dan Industri*. Vinchristo Publisher.
- Gumelar, G. E. T. (2019). *Analisis Faktor Penerapan Geen Supply Chain Management Pada Warung Makanan Dan Minuman Di Daerah Kampus III UMM*.
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, J. (2018). Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Department Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 9(1), 8.
- Nensi Santika, N. P. (2019). *Analisis sistem pembelian bahan makanan dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja bagian purchasing di hotel berry glee*.
- Novan, M., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–11.
- Petljak, K., Zulauf, K., Štulec, I., Seuring, S., & Wagner, R. (2018). Green supply chain management in food retailing: survey-based evidence in Croatia. *Supply Chain Management*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/SCM-04-2017-0133>
- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun green supply chain management (GSCM) scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2)(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Puspitasari, N. B., & Yancadianti, K. H. (2016). Analisa Pemilihan Supplier Ramah Lingkungan Dengan Metode Analytical Network Process (Anp) Pada Pt Kimia Farma Plant Semarang. *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.12777/jati.11.1.1-8>
- Rahmawati, R. (2018). Strategi Promosi Hotel Obelix Di Kota Palangka Raya.

Pariwisata, 113. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf>
<http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html>
<https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022>
<https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper>
<https://tore.tuhh.de/hand>

- Rani Pratiwi, K. (2021). *Analisis Pemilihan Vendor Bahan Perishable dalam Memenuhi Kebutuhan PT. Aerofood ACS Garuda*.
- Rizal, G. I., & Kasmita, K. (2021). Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage Department Oleh Purchasing di Pangeran Beach Hotel Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(2), 135–142. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i2.29572>
- Saputra, I. G. T. (2019). *Analisis sistem pembelian bahan makanan dalam upaya meningkatkan penjualan makanan di hotel holiday inn resort baruna*.
- Saras Pertami Putri, N. L. P. (2020). *Analisis Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Groceries Di Lv8 Resort Hotel Analisis Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Groceries Di Lv8 Resort Hotel*. 98.
- Sarhaye, S. A., & Marendi, P. N. (2017). Role of Green Procurement on Organizational Performance of Manufacturing Firms in Kenya: a Case of CocaCola Company. *Print*). *Www.Strategicjournals.Com*, 4(3), 85–102. <http://www.strategicjournals.com/index.php/journal/article/viewFile/494/521>
- Siahaya, W. (2015). *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management* (1st ed.). IN MEDIA.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (M. T. Sutopo (ed.)). CV. Alfabeta.
- Suryansyah, G. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi*. 102.
- Tahiri, A., Kovaçi, I., Lekiqi, B., & Rexhepi, A. (2021). Tourism and hotel industry: Definition, concepts and development – the case of kosovo. *Quality - Access to Success*, 22(182), 110–115.
- Wicaksono, H., Dosen, :, & Trisakti, S. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 17. <http://jurnalpariwisata.stpttrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/766>
- Zelbst, P. J., Green, K. W., Meacham, J., & Bhadauria, V. S. (2012). Green supply chain management practices: Impact on performance. *Supply Chain Management*, 17(3), 290–305. <https://doi.org/10.1108/13598541211227126>